

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 0371-Int-KLPPM/UNTAR/III/2022**

Pada hari ini Rabu tanggal 23 bulan Maret tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Dr. Verawati, SE, M.Ak, Ak, CA
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Pelatihan Siklus Pembelian dengan Software Accurate Bagi Siswa/i SMA Kristen Yusuf**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 3.500.000,- (Tiga juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, logbook, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak **Januari – Juni 2022**

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan logbook.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan logbook diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). Logbook yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar IV 2022, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan Research Week.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Juni 2022**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pihak Kedua dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Gabby Naca Stevany/125190129/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
 - b. Anto Cahyadi/125190164/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh Pihak Pertama.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

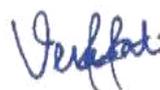
Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.



Pihak Kedua



Dr. Verawati, SE, M.Ak, Ak, CA

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 0,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 3.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 0,-	Rp 0,-	Rp 0,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 1.750.000,-	Rp 1.750.000,-	Rp 3.500.000,-
	Jumlah	Rp 1.750.000,-	Rp 1.750.000,-	Rp 3.500.000,-

Jakarta,

2022



Dr. Verawati, SE, M.Ak, Ak, CA

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN SIKLUS PEMBELIAN DENGAN *SOFTWARE* ACCURATE
BAGI SISWA/I SMA KRISTEN YUSUF**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Dr. Verawati, SE, M.Ak, Ak, CA (0317018602/10112025)

Nama Mahasiswa:

Gabby Naca Stevany (125190129)

Anto Cahyadi (125190164)

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode I / Tahun 2022

1. Judul : Pelatihan Siklus Pembelian dengan *Software* Accurate bagi Siswa/I SMA Kristen Yusuf
2. Nama Mitra PKM : SMA Kristen Yusuf
3. Ketua Tim PKM
- a. Nama dan gelar : Dr. Verawati, SE, M.Ak, Ak, CA
 - b. NIDN/NIK : 0317018602/10112025
 - c. Jabatan/gol. : TP
 - d. Program studi : S1 Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - f. Bidang keahlian : Akt Keuangan, Akt Manajemen, Sist Inf Akt
 - g. Alamat kantor : Jl. Tanjung Duren Utara No. 1, Jakarta Barat
 - h. Nomor HP/Telepon : 08121890117
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 2 orang
- a. Nama mahasiswa dan NIM : Gabby Naca Stevany (125190129)
 - b. Nama mahasiswa dan NIM : Anto Cahyadi (125190164)
 - c. Nama mahasiswa dan NIM : -
 - d. Nama mahasiswa dan NIM : -
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah mitra : Jl. Arwana II No.16, Pejagalan, Jakarta Utara
 - b. Kabupaten/kota : Jakarta Utara
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 6,7 km
6. a. Luaran Wajib : Prosiding
- b. Luaran Tambahan : Modul ber-ISBN
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode I (Januari-Juni)
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 5.500.000

Jakarta, 15 Juli 2022

Menyetujui,
Ketua LPPM



Jap Tji Beng, Ph.D
NIK : 10381047

Ketua

Dr. Verawati, SE, M.Ak, Ak, CA
NIDN/NIK 0317018602/10112025

RINGKASAN

Siklus pembelian merupakan bagian dari transaksi yang terjadi dalam suatu usaha, dimana segala keperluan yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha dapat diperoleh, seperti perlengkapan, persediaan, maupun aset lainnya. Tentunya, setiap transaksi pembelian akan masuk dalam proses akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan ataupun dalam laporan lainnya untuk pengambilan keputusan. Proses akuntansi hingga menjadi laporan keuangan yang dipelajari di satuan pendidikan merupakan proses akuntansi secara manual. Namun dengan adanya *software* akuntansi, proses akuntansi menjadi lebih efisien. Praktik akuntansi sekarang ini sudah banyak yang menggunakan *software* akuntansi, sehingga pengetahuan mengenai bagaimana *software* akuntansi bekerja penting untuk diketahui siswa/i SMA Kristen Yusuf. Tujuan dari dilakukannya kegiatan pelatihan siklus pembelian dengan *software* Accurate bagi siswa/i SMA Kristen Yusuf adalah memberikan pemahaman awal mengenai penerapan proses akuntansi secara riil, khususnya transaksi dalam siklus pembelian. Transaksi dalam siklus pembelian mencakup melakukan permintaan pembelian, melakukan pemesanan ke pemasok, menerima barang yang dipesan, menerima tagihan atas pembelian yang dilakukan, melakukan retur pembelian, dan melunasi tagihan pembelian (utang dagang). Kegiatan pelatihan dilakukan oleh tim PKM pada hari Rabu, tanggal 27 April 2022. Pelatihan dilakukan secara tatap muka bertempat di SMA Kristen Yusuf. Pelatihan diadakan sebanyak 2 sesi, dimana setiap sesi berlangsung selama 90 menit. Pelaksanaan pelatihan mencakup penyampaian materi dengan mempraktikkan langsung cara penginputan transaksi pada siklus pembelian ke dalam *software* Accurate. Selain itu, kuis diberikan guna menarik perhatian siswa/i dan mencairkan suasana pelatihan. Pelatihan diakhiri dengan sesi tanya jawab dan pengisian umpan balik untuk perbaikan pada pelatihan berikutnya. Luaran dari kegiatan pelatihan ini adalah artikel dalam prosiding Serina IV Untar dan modul pelatihan yang memiliki ISBN.

Kata Kunci: Siklus Pembelian, Accurate, *Software* Akuntansi, Teknologi Informasi

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada periode 1 tahun 2022 telah terlaksana dengan baik. Kegiatan PKM yang dilakukan berupa pemberian pelatihan siklus pembelian dengan *software* Accurate kepada siswa/i SMA Kristen Yusuf. Kegiatan PKM ini dilakukan oleh tim PKM Untar yang terdiri dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Terlaksananya kegiatan PKM ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada (1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara sebagai instansi yang memberikan sarana dan dana, (2) SMA Kristen Yusuf yang telah bersedia menjadi mitra PKM, (3) Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan PKM, dan (4) Rekan sejawat dan seprofesi yang telah memberikan saran dan masukan.

Kegiatan PKM diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa/i SMA Kristen Yusuf, sehingga dapat memberikan keterampilan mengenai praktik akuntansi secara riil menggunakan alat bantu *software* akuntansi, khususnya Accurate. Kegiatan pelatihan serupa juga dapat diberikan kepada siswa/i SMA lainnya. Selain itu, dapat diberikan pula dengan materi yang berkelanjutan.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	3
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	5
2.1 Solusi Permasalahan.....	5
2.2 Luaran Kegiatan PKM	6
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	7
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan pelaksanaan	7
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM	8
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim.....	8
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	10
4.1 Analisis Kegiatan	10
4.2 Capaian Luaran	13
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	15
5.1 Kesimpulan.....	15
5.2 Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1.1 Prestasi Akademik Siswa/i SMA Kristen Yusuf (Bidang Akuntansi)	2
Tabel 2.1 Luaran Kegiatan PKM	6
Tabel 4.1 Penyampaian Materi Pelatihan Siklus Pembelian.....	12

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 3.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM	7
Gambar 4.1 Pelaksanaan PKM Sesi Pertama	11
Gambar 4.2 Pelaksanaan PKM Sesi Kedua	11

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Materi yang disampaikan ke mitra
- Lampiran 2 Foto kegiatan
- Lampiran 3 Luaran wajib
- Lampiran 4 Luaran tambahan
- Lampiran 5 Poster

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kegiatan identifikasi, pencatatan, dan komunikasi merupakan bagian dari proses akuntansi [1] sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan. Secara rinci, siklus akuntansi setiap periode akuntansi terdiri dari: (1) analisa transaksi yang terjadi, (2) mencatat dalam jurnal, (3) posting ke buku besar, (4) membuat neraca saldo, (5) mencatat dan posting jurnal penyesuaian, (6) membuat neraca saldo setelah penyesuaian, (7) menyusun laporan keuangan, (8) mencatat dan posting jurnal penutup, serta (9) membuat neraca saldo setelah penutupan [1].

Setiap transaksi yang terjadi dalam suatu usaha akan diidentifikasi terlebih dahulu, apakah termasuk dalam transaksi keuangan atau transaksi non keuangan. Jika termasuk dalam transaksi keuangan, maka akan dianalisis lebih lanjut apakah transaksi tersebut berpengaruh terhadap aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan. Jika berpengaruh, maka transaksi keuangan tersebut akan dicatat ke dalam jurnal. Proses pencatatan transaksi ke dalam jurnal ini disebut dengan istilah penjurnalan. Sedangkan, tempat dimana transaksi tersebut dicatat disebut jurnal. Setelah itu, dimulailah siklus akuntansi hingga akhir periode pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan akan diberikan kepada pengguna laporan keuangan, baik pengguna internal maupun pengguna eksternal.

Siklus akuntansi tersebut pada dasarnya sama, baik yang dilakukan secara manual maupun secara terkomputerisasi. Walaupun perkembangan teknologi bersifat disruptif, namun dapat memberikan manfaat dan nilai tambah bagi penggunanya. Efisiensi kegiatan bisnis dapat ditingkatkan dengan cara melakukan otomatisasi atas kegiatan yang biasanya dilakukan secara manual [2]. Efisiensi juga dapat diterapkan dalam proses akuntansi dengan cara menggunakan *software* akuntansi. Proses pencatatan hingga menghasilkan laporan keuangan akan lebih cepat, misalnya ketika transaksi sudah diinput, maka data transaksi akan tersimpan dalam *database* yang kemudian data ini dapat ditarik keluar ketika pengguna memberikan perintah untuk menampilkan laporan kapan pun dibutuhkan.

Pada saat *software* akuntansi digunakan, maka pemrosesan transaksi secara terkomputerisasi akan meliputi 4 tahapan, yaitu menginput data, memroses data, menyimpan data, dan menghasilkan informasi. Pengguna *software* akuntansi akan merasakan dampak yang positif dari *software* akuntansi yang mereka gunakan, antara lain meningkatnya kepuasan kerja [3], meningkatnya kinerja [4], dan

meningkatnya kesenangan bekerja [5] yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan [6].

Software akuntansi yang tersedia pun banyak jenisnya. Setiap usaha dapat mencari *software* akuntansi yang paling tepat bagi mereka. Usaha kecil dapat langsung menggunakan *software* akuntansi tanpa perlu melakukan penyesuaian, namun ketika usahanya berkembang sehingga proses akuntansi menjadi semakin kompleks, maka diperlukan penyesuaian atas *software* akuntansi yang digunakan [7]. Begitupun di Indonesia, banyak *software* akuntansi yang tersedia yang dapat dipilih dan digunakan oleh perusahaan, antara lain Accurate, Jurnal, Zahir, dan lainnya. Erik (2019) mengemukakan bahwa *software* Accurate memiliki kelebihan, yaitu sesuai dengan PSAK yang berlaku di Indonesia dan juga sesuai dengan ketentuan perpajakan Indonesia.

Sistem pemrosesan transaksi yang terjadi dalam suatu usaha dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Sistem pemrosesan transaksi dapat dibedakan menjadi sistem pengeluaran, konversi, dan pendapatan [9]. Subsistem dari sistem pengeluaran dapat dibagi lagi menjadi sistem pembelian, sistem penggajian, sistem aset tetap, dan sistem pengeluaran kas. Sistem pembelian merupakan kegiatan yang memerlukan informasi dari kontrol persediaan dan akan memberikan informasi kepada sistem pengeluaran kas. Selain itu, pemrosesan dalam sistem pembelian yang dilakukan dengan baik akan berdampak positif bagi sistem konversi dan pendapatan. Efektivitas dan efisiensi kegiatan dalam sistem pembelian dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan [10]. Sistem pembelian dapat berdampak bagi sistem konversi karena melalui sistem pembelian dapat diperoleh bahan baku, tenaga kerja, dan aset lainnya yang dibutuhkan bagi sistem konversi. Sistem pembelian dapat berdampak bagi sistem pendapatan, karena melalui sistem pembelian dapat diperoleh tenaga kerja dan aset lainnya seperti kendaraan, iklan dibayar di muka, dan perlengkapan.

SMA Kristen Yusuf merupakan sekolah swasta yang didirikan pada tanggal 15 Juli 1967 dan beralamat di Jl. Arwana II No. 16, Jembatan Dua, Jakarta Utara. Saat ini Kepala Sekolah SMA Kristen Yusuf adalah Bapak Vendy, SE, MM, M.Pd, C.Ps. Banyak prestasi akademik dalam bidang akuntansi yang diraih oleh siswa/i SMA Kristen Yusuf, yang diantaranya dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Prestasi Akademik Siswa/i SMA Kristen Yusuf (Bidang Akuntansi)

Prestasi	Penyelenggara	Waktu Kegiatan
Juara 1	Universitas Krida Wacana	September 2017
Juara 1	Universitas Trisakti	Oktober 2017
Juara 1	Universitas Tarumanagara	November 2017

Prestasi	Penyelenggara	Waktu Kegiatan
Juara 1	Universitas Kwik Kian Gie	November 2017
Juara 1	Universitas Mercu Buana	April 2018
Juara 1	Universitas Parahyangan	Januari 2018
Juara 2	Universitas Parahyangan	Januari 2018
Juara 2	Sampoerna University	Februari 2018
Juara 2	Universitas Trilogi	April 2018
Juara 2	Universitas Bakrie	Mei 2018
Juara 2	Universitas Trisakti	Oktober 2017
Juara 2	Universitas Multimedia Nusantara	November 2017
Juara 2	Trisakti School of Management	November 2017
Juara 3	Universitas Mercu Buana	April 2018
Juara 4	Trisakti School of Management	November 2017

SMA Kristen Yusuf juga merupakan SMA yang sering meraih juara pada Kuis Akuntansi yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dalam rangka memperingati hari ulang tahun setiap tahunnya, dimana peserta Kuis Akuntansi mencakup SMA/SMK se-Jabodetabek.

1.2 Permasalahan Mitra

Prestasi yang diraih oleh siswa/i SMA Kristen Yusuf merupakan capaian bersama antara siswa/i dan sivitas sekolah. Pihak sekolah senantiasa berkeinginan memberikan pembekalan yang cukup bagi siswa/i mereka. Pihak sekolah juga menyadari bahwa perkembangan teknologi akan sangat berperan, khususnya dalam bidang akuntansi. Pelajaran akuntansi yang diberikan di sekolah merupakan pelajaran yang bersifat manual. Sedangkan, dalam praktiknya sekarang ini, proses akuntansi sudah menggunakan *software*. Oleh karena itu, pembekalan berupa pengetahuan atas penggunaan *software* akuntansi diperlukan. Selain itu, pelajaran akuntansi terkait pembelian yang diajarkan di sekolah lebih bersifat menjawab soal dan kasus yang diberikan lalu mencatatnya ke dalam jurnal. Walaupun soal pembelian yang dirancang mendekati transaksi riil, namun dalam praktiknya, proses pembelian tidak hanya sekadar melakukan pemesanan kepada pemasok dan melunasinya saja. Terdapat proses internal yang perlu dilakukan hingga mencapai keputusan bahwa pembelian boleh dilakukan. Dengan demikian, terdapat

prosedur yang saling terkait dalam siklus pembelian, mulai dari permintaan pembelian hingga pelunasannya.

Software akuntansi, khususnya *software* Accurate, bukanlah mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah. Transaksi pembelian yang diajarkan pun hanya sekedar menjawab soal transaksi pembelian yang terjadi. Oleh karena itu, pihak sekolah merasa pengetahuan terkait proses dalam siklus pembelian dengan menggunakan *software* Accurate perlu diberikan. Hal ini dapat menjadi pengetahuan dan keterampilan pelengkap bagi siswa/i SMA Kristen Yusuf. Siswa/i dapat memperoleh gambaran mengenai bagaimana proses akuntansi pembelian secara terkomputerisasi dilakukan, mulai dari kegiatan awal hingga timbulnya transaksi pembelian sampai dengan pelunasannya.

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Guna memberikan solusi atas permasalahan yang dialami oleh mitra, maka tim PKM akan memberikan pelatihan mengenai pengoperasian siklus pembelian dengan *software* Accurate bagi siswa/i SMA Kristen Yusuf. Pembekalan mengenai cara pengoperasian siklus pembelian menggunakan *software* Accurate akan sangat bermanfaat bagi siswa/i karena dapat memberikan gambaran awal mengenai bagaimana praktik akuntansi sekarang ini. Walaupun *software* akuntansi tidak hanya Accurate saja, namun dengan mengetahui pengoperasian Accurate, siswa/i akan menjadi terbiasa dan memahami bagaimana suatu *software* akuntansi bekerja. Pemahaman atas suatu *software* akuntansi tertentu akan memudahkan siswa/i dalam mempelajari dan beradaptasi dengan *software* akuntansi lainnya. Selain itu, siswa/i SMA Kristen Yusuf dapat memperoleh pengetahuan bagaimana proses yang dilakukan hingga timbul kegiatan pembelian.

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan *software* akuntansi adalah dapat meningkatkan kepuasan kerja [3], dapat meningkatkan kinerja [4], dan dapat meningkatkan kesenangan bekerja [5] yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan [6]. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh *software* akuntansi dapat diberikan dengan lebih cepat dan akurat, sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan. Namun, untuk mendapatkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan tersebut, penginputan transaksi ke dalam *software* akuntansi haruslah benar. Sistem pembelian merupakan kegiatan yang memerlukan informasi dari kontrol persediaan dan akan memberikan informasi kepada sistem pengeluaran kas. Selain itu, pemrosesan dalam sistem pembelian yang dilakukan dengan baik akan berdampak positif bagi sistem konversi dan pendapatan. Oleh karena itu, pelatihan mengenai siklus pembelian dengan *software* akuntansi diperlukan.

Siswa/i dapat mempelajari mengenai bagaimana cara kerja siklus pembelian menggunakan *software* Accurate dari awal hingga pelaporan keuangan, yaitu menginput transaksi permintaan pembelian, transaksi pembelian ke pemasok, transaksi penerimaan barang dari pemasok, transaksi penerimaan tagihan dari pemasok, transaksi retur pembelian, transaksi pelunasan utang dagang, serta menampilkan laporan terkait pembelian yang dibutuhkan. Pada saat yang bersamaan, siswa/i dapat melengkapi teori akuntansi yang telah mereka pelajari sebelumnya, seperti tipe akun apa saja yang akan

digunakan untuk setiap transaksi pembelian, urutan proses dalam siklus pembelian, kaitan antara setiap transaksi pembelian yang satu dan transaksi pembelian lainnya, serta pelaporan apa saja yang dapat dihasilkan (misalnya laporan persediaan di setiap gudang dan laporan stok persediaan berdasarkan jenis persediaan).

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Luaran dari kegiatan PKM di SMA Kristen Yusuf ini terdiri dari luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib yaitu publikasi dalam prosiding dalam kegiatan seminar yang diselenggarakan di Untar, yaitu Serina IV Untar Artikel yang dipublikasikan dalam Serina IV Untar merupakan artikel yang menjelaskan mengenai hasil pelaksanaan kegiatan PKM. Luaran tambahan berupa modul pelatihan yang memiliki ISBN. Modul pelatihan dibuat untuk mendukung kegiatan PKM berupa pelatihan siklus pembelian dengan *software* Accurate di SMA Kristen Yusuf. Secara ringkas, luaran kegiatan PKM dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Luaran Kegiatan PKM

No	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Prosiding dalam Temu ilmiah (Serina IV Untar)	Sudah submit
Luaran Tambahan		
1	Buku ber ISBN	Sudah submit

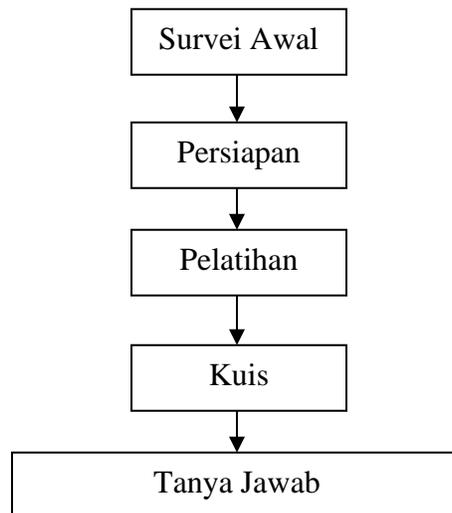
BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-Langkah/Tahapan pelaksanaan

Kegiatan pelatihan siklus pembelian dengan software Accurate bagi siswa/i di SMA Kristen Yusuf dilakukan secara *offline* (tatap muka) bertempat di SMA Kristen Yusuf. Pelatihan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 27 April 2022. Pelatihan diberikan dalam 2 (dua) sesi, dimana setiap sesi berlangsung selama 90 menit. Peserta pelatihan adalah siswa/i kelas XII IPA dan XII IPS SMA Kristen Yusuf. Tim PKM beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan PKM ini supaya dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dan juga sebagai upaya untuk mewujudkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka berupa kegiatan pengajaran oleh mahasiswa di SMA.

Kegiatan PKM yang dilakukan adalah survei awal, persiapan, penyampaian materi, kuis, dan tanya jawab. Diagram alir tahapan pelaksanaan kegiatan PKM dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

Berdasarkan gambar 3.1, tahapan dari pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

1. Melakukan survei terhadap mitra berupa wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah SMA Kristen Yusuf sehingga mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra saat ini.
2. Melakukan persiapan, yang meliputi pembuatan materi dan penentuan tanggal pelaksanaan kegiatan pelatihan.
3. Menyampaikan pelatihan pengoperasian siklus pembelian menggunakan *software* Accurate.

4. Memberikan kuis selama pelatihan berlangsung untuk memotivasi siswa/i berpikir kritis.
5. Mengadakan sesi tanya jawab.

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah SMA Kristen Yusuf pada umumnya, dan siswa/i kelas XII IPA dan XII IPS SMA Kristen Yusuf pada khususnya. Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM ini antara lain:

1. Memberikan gambaran mengenai kondisi dan permasalahan yang dihadapi dan memberikan surat pernyataan persetujuan pelaksanaan kegiatan PKM.
2. Mendengarkan penjelasan materi.
3. Menjawab kuis yang diberikan.
4. Mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang dipahami terkait materi yang disampaikan.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Kepakaran dan pembagian tugas dari setiap anggota tim PKM pelatihan siklus pembelian dengan *software* Accurate di SMA Kristen Yusuf antara lain:

1. Ketua tim PKM adalah dosen tetap di Program Studi S1 Akuntansi dengan bidang keahlian akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, dan sistem informasi akuntansi. Tugas yang dilakukan dalam kegiatan PKM adalah:
 - a. Melakukan survei ke mitra
 - b. Membuat proposal
 - c. Membuat modul pelatihan
 - d. Membuat soal kuis
 - e. Memberikan pelatihan
 - f. Menjawab pertanyaan yang diajukan siswa/i
 - g. Membuat laporan kemajuan dan Monev
 - h. Membuat laporan akhir
2. Anggota tim PKM adalah 2 orang mahasiswa aktif di Program Studi S1 Akuntansi. Tugas yang dilakukan dalam kegiatan PKM adalah:
 - a. Membuat modul pelatihan
 - b. Membuat soal kuis

- c. Memberikan pelatihan
- d. Menjawab pertanyaan yang diajukan siswa/i

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Analisis Kegiatan

Mitra PKM adalah SMA Kristen Yusuf, secara khusus yaitu siswa/i yang menempuh pendidikan di SMA Kristen Yusuf. SMA Kristen Yusuf didirikan pada tanggal 15 Juli 1967. Alamat SMA Kristen Yusuf adalah Jl. Arwana II No. 16, Jembatan Dua, Jakarta Utara. Kepala Sekolah SMA Kristen Yusuf saat ini adalah Bapak Vendy, SE, MM, M.Pd, C.Ps. Survei awal untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang dialami oleh mitra dilakukan pada bulan Februari 2022. Surat pernyataan kesediaan kerja sama dari mitra telah diberikan per tanggal 22 Februari 2022 dengan nomor surat No. 254/SMA.KY/P2M/II/21.

Proses pembuatan modul sudah selesai di bulan Maret 2022 sesuai rencana. Modul pelatihan diberikan kepada siswa/i SMA Kristen Yusuf. Modul pelatihan berisi teori beserta soal yang akan dibahas pada saat pelatihan dilakukan. Teori yang dimasukkan ke dalam modul pelatihan antara lain, (1) Penjelasan umum mengenai siklus pembelian, (2) Berbagai kegiatan yang termasuk dalam siklus pembelian, (3) Kaitan antara satu kegiatan dalam siklus pembelian dan kegiatan lainnya, (4) Fitur dalam *software* Accurate yang akan digunakan untuk mencatat kegiatan dalam siklus pembelian, dan (5) Berbagai laporan terkait siklus pembelian yang dapat dibuat dengan *software* Accurate. Soal yang dimasukkan dalam modul merupakan soal yang mencakup transaksi dari siklus pembelian, antara lain permintaan pembelian, pesanan pembelian, penerimaan barang dari pemasok, penerimaan tagihan dari pemasok, pelunasan tagihan, dan retur pembelian. Modul juga dilengkapi dengan jawaban dengan tujuan dapat digunakan sebagai bahan revidu oleh para siswa di kemudian hari.

Kegiatan pelaksanaan kegiatan PKM berupa pelatihan siklus pembelian dengan *software* Accurate dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 27 April 2022. Pada saat pelaksanaan, pelatihan dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai transaksi dalam siklus pembelian. Kemudian diikuti dengan pengerjaan soal dimana tim PKM menjelaskan mengenai cara penginputan ke dalam *software* Accurate. Kegiatan pelatihan dilakukan dalam 2 sesi, dimana sesi pertama diikuti oleh siswa/i kelas XII IPS dan sesi kedua diikuti oleh siswa/i kelas XII IPA. Foto bersama dengan siswa/i SMA Kristen Yusuf dapat dilihat pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2.



Gambar 4.1 Pelaksanaan PKM Sesi Pertama



Gambar 4.2 Pelaksanaan PKM Sesi Kedua

Penyampaian materi pelatihan dapat dikelompokkan menjadi 5 bagian. Bagian pertama menjelaskan mengenai siklus pembelian dan transaksi yang termasuk dalam siklus pembelian. Bagian kedua menjelaskan mengenai formulir-formulir transaksi pembelian yang tersedia dalam *software* Accurate. Bagian ketiga menjelaskan mengenai pengaturan perangkat keras yang perlu disesuaikan dengan spesifikasi *software* Accurate. Bagian keempat menjelaskan mengenai langkah penginputan transaksi pembelian yang terjadi ke dalam formulir yang sesuai. Bagian kelima menjelaskan mengenai cara untuk menampilkan laporan terkait transaksi pembelian. Tabel 4.1 menjelaskan mengenai rincian penyampaian materi pelatihan disertai dengan tujuannya.

Tabel 4.1 Penyampaian Materi Pelatihan Siklus Pembelian

Bagian	Kegiatan	Tujuan
Siklus pembelian dan transaksinya	Menjelaskan apa yang dimaksud dengan siklus pembelian, kegiatan apa saja yang termasuk dalam siklus pembelian, dan kaitannya satu sama lain	Siswa dapat mengetahui berbagai transaksi yang termasuk dalam siklus pembelian
Formulir siklus pembelian	Menjelaskan mengenai jenis formulir yang terdapat dalam <i>software</i> Accurate untuk mencatat setiap transaksi dalam siklus pembelian	Siswa dapat mengetahui formulir apa yang harus dibuat untuk setiap transaksi yang terjadi dalam siklus pembelian
Pengaturan perangkat keras	Menjelaskan mengenai beberapa pengaturan yang diperlukan pada perangkat keras (komputer atau laptop) supaya sesuai dengan format yang digunakan oleh <i>software</i> Accurate	Siswa dapat mengetahui dan memeriksa kembali format yang digunakan pada perangkat keras supaya sama dengan spesifikasi <i>software</i> Accurate sehingga transaksi pembelian yang diinput dapat terbaca
Penginputan transaksi siklus	Menjelaskan mengenai cara	Siswa dapat mengetahui

Bagian	Kegiatan	Tujuan
pembelian	input transaksi dalam siklus pembelian, yang meliputi permintaan pembelian, pesanan pembelian, penerimaan barang, penerimaan tagihan, pelunasan utang dagang, dan retur pembelian	langkah penginputan transaksi siklus pembelian ke dalam <i>software</i> Accurate
Laporan terkait siklus pembelian	Menjelaskan mengenai berbagai jenis laporan terkait siklus pembelian yang dapat ditampilkan oleh <i>software</i> Accurate	Siswa dapat mengetahui bagaimana cara menampilkan laporan terkait siklus pembelian yang dibutuhkan

Dalam rangka mencairkan suasana pelatihan serta untuk menarik perhatian dan fokus siswa/i, terdapat soal kuis yang diberikan. Soal kuis mencakup materi pelatihan yang telah disampaikan sebelumnya. Selain itu, kuis yang diberikan dapat juga memotivasi siswa/i untuk berpikir kritis. Pada bagian akhir kegiatan pelatihan, diadakan sesi tanya jawab dan pengisian umpan balik. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan siklus pembelian dengan *software* Accurate ini, siswa/i SMA Kristen Yusuf mendapatkan tambahan informasi mengenai cara penginputan transaksi dan penyajian laporan terkait pembelian dengan menggunakan *software* Accurate. Siswa/i SMA Kristen Yusuf juga memperoleh tambahan informasi mengenai transaksi apa saja yang termasuk dalam siklus pembelian, formulir yang diperlukan untuk setiap transaksi pembelian yang terjadi, apa hubungan antar formulir transaksi dalam siklus pembelian, akun apa saja yang diperlukan untuk mencatat transaksi terkait pembelian, serta penempatan debit dan kredit akun tersebut pada setiap transaksi pembelian yang dicatat.

4.2 Capaian Luaran

Luaran dari kegiatan PKM di SMA Kristen Yusuf ini terdiri dari luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib yaitu publikasi dalam prosiding dalam kegiatan seminar yang diselenggarakan di Untar, yaitu Serina IV Untar Artikel yang dipublikasikan dalam Serina IV Untar merupakan artikel yang menjelaskan mengenai hasil pelaksanaan kegiatan PKM. Serina IV Untar diadakan pada hari Rabu

tanggal 20 April 2022 dengan tema yang diangkat adalah “Pemberdayaan dan Perlindungan Konsumen di Era Ekonomi Digital”. Artikel pengabdian kepada masyarakat telah dipresentasikan pada sesi paralel Serina IV Untar tanggal 20 April 2022 dan telah diterima untuk dipublikasikan pada prosiding berdasarkan LOA No. 180R-LOA-Serina/Untar/VI/2022.

Luaran tambahan berupa modul pelatihan yang memiliki ISBN. Modul pelatihan dibuat untuk mendukung kegiatan PKM berupa pelatihan siklus pembelian dengan *software* Accurate di SMA Kristen Yusuf. Modul ini terdiri dari 6 bab, yaitu:

1. Bab 1 yang membahas mengenai siklus pembelian dan dokumen yang digunakan dalam mencatat transaksi pembelian menggunakan *software* Accurate.
2. Bab 2 yang membahas mengenai persiapan awal yang perlu diperhatikan sebelum menggunakan *software* Accurate.
3. Bab 3 yang membahas mengenai penyajian laporan terkait siklus pembelian menggunakan *software* Accurate.
4. Bab 4 yang membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang menjadi contoh kasus pelatihan.
5. Bab 5 yang berisi contoh transaksi dalam siklus pembelian yang diinput ke dalam *software* Accurate.
6. Bab 6 yang berisi *printscreen* dokumen pembelian yang telah terisi berdasarkan soal di bab 5.

Modul pelatihan tersebut telah didaftarkan permohonan ISBN-nya ke Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan PKM telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Kegiatan survei awal telah dilakukan dan telah mendapatkan surat pernyataan kesediaan kerja sama dari mitra. Proses pembuatan modul telah selesai. Pelaksanaan pelatihan siklus pembelian dengan *software* Accurate, kuis, tanya jawab telah dilakukan secara luring dengan peserta pelatihan adalah siswa/i kelas XII. Luaran wajib berupa publikasi pada prosiding Serina IV Untar. Luaran tambahan berupa modul ber-ISBN. Laporan akhir diselesaikan pada bulan Juli 2022. Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan lancar. Pihak mitra menyambut dengan baik serta siswa/i mendapatkan pengetahuan mengenai penginputan transaksi dalam siklus pembelian menggunakan *software* Accurate.

5.2 Saran

Saran untuk pelaksanaan PKM selanjutnya adalah dapat melakukan survei awal lebih dini sehingga bisa mendapatkan surat pernyataan kesediaan kerja sama dari mitra lebih cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. J. Weygandt, P. D. Kimmel, and D. E. Kieso, *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*, 4th Editio. John Wiley & Sons, Inc., 2019.
- [2] K. C. Laudon and J. P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, Sixteenth. New York: Pearson, 2020.
- [3] Wahyuddin and M. Afriani, “Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi System Application and Product (Sap) dan Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero) Kantor Wilayah Aceh-Kota Banda Aceh),” *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 6, no. 2, pp. 115–128, 2018, doi: 10.29103/jak.v6i2.1830.
- [4] L. Waspodo, “Pengaruh Implementasi Software Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai: Perceived Enjoyment dan Computer Playfulness Sebagai Variabel Moderating,” *J. Manaj. Bisnis*, vol. 5, no. 2, pp. 209–222, 2014.
- [5] Saifudin, “Pengaruh Implementasi Software Akuntansi Terhadap Kinerja Perangkat Desa dengan Perceived Enjoyment Sebagai Variabel Intervening,” *Equilibria Pendidik. J. Ilm. Pendidik. Ekon.*, vol. 3, no. 2, pp. 60–70, 2018.
- [6] Y. Chong and I. Nizam, “The impact of Accounting Software on Business Performance,” *Int. J. Inf. Syst. Eng.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–25, 2018, doi: 10.24924/ijise/2018.04/v6.iss1/01.26.
- [7] R. Freedman, “Best Accounting Software for Small Business,” 2022. [Online]. Available: <https://www.investopedia.com/best-accounting-software-for-small-business-5069679>. [Accessed: 07-Apr-2022].
- [8] Erik, “Kelebihan dan Kekurangan Accurate 5,” 2019. [Online]. Available: <https://accuratesoftware.id/kelebihan-dan-kekurangan-accurate-5/>. [Accessed: 14-Sep-2021].
- [9] J. A. Hall, *Accounting Information Systems*, 10th ed. Singapore: Cengage Learning, Inc, 2019.
- [10] M. B. Romney and P. J. Steinbart, *Accounting Information Systems*, Fourteenth. New York: Pearson, 2018.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



No: 0371-Int-KLPPM/UNTAR/III/2022

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Dr. Verawati

sebagai

KETUA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Reguler, dengan judul:

**Pelatihan Siklus Pembelian dengan *Software Accurate*
Bagi Siswa/i SMA Kristen Yusuf**

yang telah dilaksanakan pada
Januari – Juni 2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.